

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan pidato siswa kelas IX E SMP N 1 Trucuk Klaten meningkat dengan menggunakan strategi CAN DO. Peningkatan terjadi pada kualitas proses dan produk pembelajaran.

Kualitas proses pembelajaran siswa menunjukkan peningkatan, hal ini ditandai dengan keaktifan dan kreativitas siswa dalam berpidato dengan menggunakan strategi CAN DO. Peningkatan keterampilan pidato terjadi pada hasil skor rata-rata kelas dari pratindakan hingga siklus II. Kondisi siswa tidak lagi merasa terbebani dengan adanya tugas berpidato, karena pada saat awal tindakan sebagian besar siswa terlihat antipati untuk praktik pidato. Pada saat kegiatan masuk tindakan siklus I dan siklus II, siswa sudah menunjukkan peningkatan yang baik dalam aspek penguasaan dan keruntutan penyampaian materi. Siswa juga terlihat antusias mengembangkan pidatonya ketika strategi CAN DO diperkenalkan.

Peningkatan hasil atau produk dapat diketahui dari kemampuan pidato siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan. Pada saat tes pratindakan, skor siswa masih dalam kategori kurang dan tergolong rendah. Sebagian besar siswa terlihat takut, grogi, dan kurang percaya diri untuk tampil pidato di depan kelas. Selain itu, siswa terlihat malu kepada teman yang lain. Hal ini berdampak pada hasil pidato mereka yang kurang maksimal. Setelah strategi CAN DO diperkenalkan,

peningkatan keterampilan pidato siswa mulai menunjukkan peningkatan pada siklus I dan meningkat lebih baik pada siklus II.

Peningkatan keterampilan pidato siswa terlihat dari tujuh aspek yang dinilai dalam berpidato, yakni aspek penguasaan materi, aspek keruntutan penyampaian gagasan, aspek ketepatan kata dan struktur kalimat, aspek lafal, aspek kelancaran, aspek sikap, dan aspek gerak-gerik mimik yang tepat. Peningkatan secara produk berdasarkan jumlah skor rata-rata kelas yang diperoleh, yakni pada tes pratindakan sebesar 10,85 atau 31%; pada siklus I meningkat sebesar 17,91 atau 51,11%; dan pada akhir tindakan (siklus II) meningkat menjadi 29,88 atau 85%.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan pidato siswa, maka rencana tindak lanjut dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten menerapkan strategi CAN DO dalam pembelajaran pidato.
2. Strategi CAN DO dapat digunakan sebagai strategi alternatif pembelajaran keterampilan berbicara khususnya pidato, sehingga pembelajaran pidato membantu siswa dalam pengembangan aspek kebahasaan maupun nonkebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Maidar dan Mukti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dwiwibawa, F. Rudy., Theo Riyanto. 2012. *Siap Jadi Pemimpin? Latihan Dasar Kepemimpinan*. <http://books.google.co.id/> (diakses pada 27 April 2012).
- Hendrikus, Dori Wuwur. 2009. *Retorika: Terampil Berpidato, Berdiskusi, Beargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Juanda, Asep dan Kaka Rosdyanto. 2007. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Leigh, Andrew. 1988. *Charisma Effect: Agar Siapapun Terkesan dan Terkesima kepada Anda*. Terjemahan Arief Subiyanto. 2009. Ufuk Press: Jakarta.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Retorika Modern (Pendekatan Praktis)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukadi, G. 2004. *Public Speaking Bagi Pemula*. <http://books.google.co.id/> (diakses pada 27 April 2012).
- Suyata, Pujiati. 1995. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa: Suatu Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Redaksi, Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.